



No.: 043c/DIR/VI/2013

Jakarta, 3 Juni 2013

Kepada Yth.  
Direktur PT Bursa Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Tower I  
Jl. Jend.Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12190

Perihal: Pengiriman Bukti Iklan Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Informasi Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") PT Hero Supermarket Tbk

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bukti iklan Informasi Tambahan Dan/Atau Perbaikan Informasi Penawaran Umum Terbatas IV Tahun 2013 ("PUT IV") kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") PT Hero Supermarket Tbk dan Pemberitahuan Perseroan kepada pemegang saham pada Koran Bisnis Indonesia tanggal 3 Juni 2013.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
PT Hero Supermarket Tbk

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Lai Saye Chuan".

Lai Saye Chuan  
Direktur

Lamp.



JADWAL

Table with columns: Tanggal, Peristiwa, Hari/Tanggal. Includes events like 'Tanggap Urgas Pemegang Saham' and 'Rapat Tahunan'.

Perseoran telah menyerahkan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PUV IV dalam rangka pemenuhan HMETD melalui surat No. 001/DIR/IV/2013, tanggal 29 April 2013 kepada Direktorat Jenderal Pendaftaran dan Pengawasan Perusahaan No. D.K.1, Peraturan No. D.K.3 dan Peraturan No. D.K.4 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

PT UV IV tidak diadopsi berdasarkan peraturan perundang-undangan lain, selain yang berlaku di Indonesia. Barang saja yang dengan di Indonesia memenuhinya Prospektus atau Sertifikat Bukti HMETD, maka akan dilakukan pemeriksaan tidak dimaksudkan sebagai dokumen perundang-undangan, melainkan sebagai referensi. Perseoran berhak untuk memonitor dan setiap pihak yang bersedia di yakinkan lain dimana di yurisdiksi tersebut tidak diperbolehkan untuk memenuhinya atau melaksanakan HMETD.

PERNAH UMUM TERBATAS IV TAHUN 2013

Direksi atas nama Perseoran dengan ini melakukan PUV IV kepada para pemegang saham Perseoran. Perseoran akan melakukan PUV IV dengan cara membagikan kepada pemegang saham seluruhnya juga empat juta saham nominal Rp500.000.000,00 (empat ratus juta rupiah) yang terdiri dari empat juta saham nominal Rp500.000.000,00 (empat ratus juta rupiah) dan empat juta saham nominal Rp500.000.000,00 (empat ratus juta rupiah) yang terdiri dari empat juta saham nominal Rp500.000.000,00 (empat ratus juta rupiah) dan empat juta saham nominal Rp500.000.000,00 (empat ratus juta rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam PUV IV dengan cara menerbitkan HMETD IV seluruhnya adalah saham yang akan dikeluarkan dari portofolio Perseoran. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD IV tidak akan diterbitkan kembali oleh Perseoran. Perseoran tidak akan melakukan PUV IV dengan cara menerbitkan HMETD IV atau melaksanakan HMETD IV.

Mulgrave Corporation BV ('Mulgrave') sebagai pemilik dari 2.600.194.960 saham Perseoran tidak akan melaksanakan HMETD IV yang menjadi haknya dalam PUV IV, tetapi akan mengalihkan seluruh HMETD tersebut kepada The Dairy Farm Company, Limited ('DFCL') yang merupakan pihak terkait dalam pelaksanaan HMETD IV.

Jika Saham HMETD yang ditawarkan dalam PUV IV tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dilokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan. Jika masih terdapat sisa HMETD, maka sisanya akan dilokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan, seperti yang tercantum dalam Prospektus ini.

DFCL sebagai pemegang saham Perseoran akan mengalihkan seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUV IV kepada Perseoran. Perseoran akan mengalihkan seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUV IV kepada Perseoran. Perseoran akan mengalihkan seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUV IV kepada Perseoran.

Table with columns: Model, Jumlah Saham, Nilai Nominal, Nilai Realisasi, % Jumlah Saham, % Nilai Realisasi. Includes sub-tables for Model A and Model B.

Table with columns: Model, Jumlah Saham, Nilai Nominal, Nilai Realisasi, % Jumlah Saham, % Nilai Realisasi. Includes sub-tables for Model A and Model B.

Table with columns: Model, Jumlah Saham, Nilai Nominal, Nilai Realisasi, % Jumlah Saham, % Nilai Realisasi. Includes sub-tables for Model A and Model B.

Table with columns: Model, Jumlah Saham, Nilai Nominal, Nilai Realisasi, % Jumlah Saham, % Nilai Realisasi. Includes sub-tables for Model A and Model B.

Perseoran tidak bermaksud untuk mengalihkan saham baru atau nilai lainnya yang dapat dikoverisi menjadi saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PUV IV menjadi efektif, selain yang diizinkan dalam Prospektus ini.

RENCANA PENGUNJUKAN DAN HASIL PEMANJARAN UMUM TERBATAS 2013

Dana hasil PUV IV, setelah dikurangi biaya emisi, diperkirakan akan sekitar Rp2.982 miliar dan akan dilokasikan sebagai berikut:

- Sekitar 37% dari hasil bersih akan digunakan untuk keperluan ekspansi kerja, termasuk biaya terdapat sehubungan dengan pengalihan lahan dan tujuan lain yang berkaitan dengan program ekspansi kerja Perseoran. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseoran memiliki 655 gerai, sebesar 30% dari total gerai yang dimiliki Perseoran.

- Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

- Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

PERNYATAAN HUTANG

Perseoran tidak memiliki liabilitas-labilias lain yang signifikan, selain yang terdapat sehubungan dengan kewajiban yang timbul dari perjanjian pinjaman yang terdapat sehubungan dengan PUV IV yang dilaksanakan pada Prospektus ini.

Pada 31 Desember 2012, Perseoran tidak memiliki financial covenant dan memenuhi persyaratan dan pembatasan lainnya sesuai dengan masing-masing perjanjian fasilitas pinjaman.

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS IV TAHUN 2013 ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HUK MESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

TORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKURANGAN SISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGKAR HUKUM.

PT HERO SUPERMARKT Tbk ("PERSEORAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCATUM DALAM PROSPEKTUS.

HERO Group PT HERO SUPERMARKT Tbk

Kegiatan Usaha: Bergerak dalam kegiatan usaha supermarket, hipermarket, minimarket dan perdagangan lain-lain. Kantor Pusat: Gedung Hero I, Jl. Gatot Subroto No. 177A Kav. 64, Jakarta 12870 - Indonesia. Telepon: (6221) 8378 8388; Faksimili: (6221) 831 7764. www.hero.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV TAHUN 2013 ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HUK MESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Sejumlah 889.434.000 (delapan ratus delapan puluh sembilan juta empat ratus tiga puluh empat ribu) saham biasa atau nama dengan nilai nominal Rp500 (lima puluh ribu rupiah) per saham ("Saham HMETD"). Setiap saham dengan nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseoran pada 18 Juni 2013 pukul 16.00 WIB berhak atas 27 (dua puluh tujuh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp2.350,- (dua ribu tiga ratus lima puluh Rupiah) yang akan diterbitkan oleh Perseoran.

Saham yang ditawarkan dalam PUV IV dengan cara menerbitkan HMETD IV seluruhnya adalah saham yang akan dikeluarkan dari portofolio Perseoran. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD IV tidak akan diterbitkan kembali oleh Perseoran. Perseoran tidak akan melakukan PUV IV dengan cara menerbitkan HMETD IV atau melaksanakan HMETD IV.

Mulgrave Corporation BV ('Mulgrave') sebagai pemilik dari 2.600.194.960 saham Perseoran tidak akan melaksanakan HMETD IV yang menjadi haknya dalam PUV IV, tetapi akan mengalihkan seluruh HMETD tersebut kepada The Dairy Farm Company, Limited ('DFCL') yang merupakan pihak terkait dalam pelaksanaan HMETD IV.

Jika Saham HMETD yang ditawarkan dalam PUV IV tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dilokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan. Jika masih terdapat sisa HMETD, maka sisanya akan dilokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan, seperti yang tercantum dalam Prospektus ini.

DFCL sebagai pemegang saham Perseoran akan mengalihkan seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUV IV kepada Perseoran. Perseoran akan mengalihkan seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUV IV kepada Perseoran. Perseoran akan mengalihkan seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUV IV kepada Perseoran.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEORAN ADALAH TINGGINYA TINGKAT PERSAINGAN INDUSTRI RETEL DI INDONESIA.

PERSEORAN DALAM PUV IV INI AKAN MENERBITKAN HMETD DALAM BENTUK WARKAT MAUPUN ELEKTRONIK. HMETD DALAM BENTUK WARKAT DAPAT DIAMBIL DI BAK PERSEORAN, PT EDC INDONESIA, SEdangkan HMETD DALAM BENTUK ELEKTRONIK AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI).

Informasi Tambahan dan/Atau Perbaikan Informasi PUV IV Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan HMETD ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 3 Juni 2013.

Dengan melihat kondisi keuangan Perseoran, manajemen Perseoran berkeyakinan bahwa Perseoran memiliki kemampuan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban sehubungan dengan persyaratan sebagaimana mestinya.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN ATAS KONDISI KEUANGAN DAN HASIL OPERASI

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan "Akses Data Keuangan Perseoran" dan Laporan Keuangan Perseoran untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011, serta Laporan Keuangan Perseoran untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010, yang tersedia dalam Laporan Keuangan Perseoran dan Prospektus ini.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran. Perseoran berencana untuk mengalihkan sebagian dari hasil PUV IV kepada pemegang saham Perseoran yang bersedia mengalihkan saham mereka kepada Perseoran.

Perseoran

Akun persediaan Perseoran mengalami kenaikan sebesar 31,6% menjadi Rp1.209,3 miliar per 31 Desember 2011 dari Rp919,1 miliar per 31 Desember 2010. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembelian barang dagang sehubungan dengan strategi ekspansi kerja Perseoran. Utang usaha mengalami penurunan sebesar 50,2% menjadi Rp2,7 miliar per 31 Desember 2011 dari Rp5,5 miliar per 31 Desember 2010.

Pajak dibayar dimuka Jumlah pajak dibayar dimuka meningkat sebesar 196,6% dari Rp17,6 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp2,2 miliar per 31 Desember 2011. Pajak dibayar dimuka berkaitan dengan pajak pertambahan nilai dan peningkatan pertanggungjawaban dengan pembelian aset tetap dan keuangan. Utang usaha ekspansi yang dilakukan Perseoran.

Beban Dabayar Dimuka Beban dabayar dimuka mengalami penurunan sebesar 1,1% dari Rp28,1 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp27,3 miliar per 31 Desember 2011. Sementara itu, beban pajak lancar dari beban dabayar dimuka mengalami peningkatan sebesar 27,6% dari Rp17,3 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp24,4 miliar per 31 Desember 2011. Mayoritas beban dabayar dimuka berhubungan dengan beban sewa yang dibayar kepada pihak ketiga, akan dan promosi serta asuransi.

Utang Usaha Bagian lancar dari utang usaha mengalami penurunan sebesar 7,6% dari Rp43,3 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp40,0 miliar per 31 Desember 2011. Sementara itu, bagian tidak lancar dari utang usaha mengalami peningkatan dari nilai per 31 Desember 2010 menjadi Rp14,9 miliar per 31 Desember 2011. Mayoritas utang usaha berhubungan dengan utang kerja, akan dan promosi serta asuransi.

Aset Tetap Aset tetap mengalami peningkatan sebesar 4,8% dari Rp1.454,9 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp1.524,7 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini sehubungan dengan strategi ekspansi kerja yang dilakukan Perseoran dengan membuka 61 gerai baru sebagai berikut:

Aset tetap tangguh Aset tetap tangguh mengalami penurunan sebesar 13,5% dari Rp54,8 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp47,4 miliar per 31 Desember 2011. Penurunan ini diakibatkan oleh peningkatan aset tetap tangguh yang diakibatkan dengan pembelian aset tetap sebesar Rp5,6 miliar yang diimbangi oleh pengurangan kewajiban pajak tangguh yang berhubungan dengan provisi aset tetap, labililias imbalan kerja dan perbedaan antara nilai buku konvensional dan faktur dari aset tetap yang masing-masing sebesar Rp1,7 miliar dan Rp4,8 miliar dari Rp7,7 miliar.

Piutang Baku Piutang baku mengalami peningkatan sebesar 2,2% dari Rp375,0 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp383,1 miliar per 31 Desember 2011. Sebagian besar modal kerja untuk ekspansi gerai adalah oleh akas operasi Perseoran. Meskipun 61 gerai dibuka pada 2011, hanya dua diantaranya yang merupakan Chain Hypermarket yang menyebabkan beban modal kerja untuk pembelian barang dagang.

Utang Usaha Pihak Ketiga dan Beresitas Utang usaha pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 26,7% dari Rp699,9 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp1.140,2 miliar per 31 Desember 2011. Peningkatan ini berkaitan dengan meningkatnya jumlah utang pembelian persediaan dari pihak ketiga yang sejalan dengan pertumbuhan penjualan dan ekspansi gerai Perseoran. Hal "Perseoran Utama".

Utang Usaha Pihak Ketiga dan Beresitas Utang usaha pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 2,2% dari Rp2,76 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp2,82 miliar per 31 Desember 2011. Utang usaha pihak ketiga berkaitan dengan pembelian barang dagang berkaitan dengan pembelian Dana Farm International Hong Kong atau pembelian barang dagang dan jasa impor.

Utang-lain-lain pihak ketiga dan pajak Perseoran Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami sedikit peningkatan sebesar 2,5% dari Rp190,3 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp195,1 miliar per 31 Desember 2011. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pembelian properti sebesar 8,9% dengan jumlah pembelian sebesar 19,5%, peningkatan sewa dabayar dimuka sebesar 66,0%, peningkatan utilitas sebesar 96,3%, yang diimbangi dengan penurunan pada hasil biaya perijinan sub properti yang diawasa Perseoran sehubungan dengan pemilih properti yang mengalami gagal bayar.

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 71,4% (nilai sebesar Rp95,5 miliar) dari Rp1,3 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp2,2 miliar per 31 Desember 2011. Penurunan ini disebabkan oleh utang kepada DFI Treasury Limited, Hal "Utang Lain-Lain".

Utang Pajak Utang pajak mengalami peningkatan sebesar 131,5% dari Rp19,2 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp27,5 miliar per 31 Desember 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh besarnya peningkatan pada laba sebelum pajak sebesar 32,6% dari Rp2,8 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp3,2 miliar per 31 Desember 2011. Utang pajak lain-lain sehubungan dengan pembelian barang dagang dan jasa impor.

Penghasilan Tangkahan Penghasilan tangkahan lancar mengalami kenaikan sebesar 65,2% dari Rp23,3 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp38,8 miliar per 31 Desember 2011, sementara itu penghasilan tangkahan tidak lancar juga mengalami kenaikan sebesar 32,6% dari Rp2,8 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp3,2 miliar per 31 Desember 2011. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan promosi dari Rp3 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp2,4 miliar per 31 Desember 2011. Pengeluaran tangkahan atas promosi merupakan penghasilan yang belum direalisasikan, yang berasal dari kegiatan promosi bersama beberapa pemasok.

Liabilitas Imbalan Kerja Liabilitas imbalan kerja jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 32,2% dari Rp9,8 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp10,68 miliar per 31 Desember 2011. Kewajiban imbalan kerja mengalami penurunan sebesar 9,4% dari Rp19,74 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp17,8 miliar per 31 Desember 2011. Penurunan ini disebabkan oleh imbalan pembelian persediaan dan peningkatan sebesar 24% pada imbalan jangka panjang.

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 3,6% dari Rp2,8 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp2,9 miliar per 31 Desember 2011. Utang-lain-lain pihak ketiga berkaitan dengan pembelian barang dagang dan jasa impor.

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 76,7% dari Rp195,1 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp343,8 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian properti sebesar 85,4% yang sejalan dengan profil ekspansi Perseoran, peningkatan sebesar 22,1% pada utang jaminan perijinan, peningkatan utang jaminan perijinan sebesar 95,9%, peningkatan utilitas sebesar 316,3% (utang sejumlah Rp8,8 miliar).

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp11,7 miliar dari Rp2,8 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp24,4 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian barang dagang dan jasa impor.

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 76,7% dari Rp195,1 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp343,8 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian properti sebesar 85,4% yang sejalan dengan profil ekspansi Perseoran, peningkatan sebesar 22,1% pada utang jaminan perijinan, peningkatan utang jaminan perijinan sebesar 95,9%, peningkatan utilitas sebesar 316,3% (utang sejumlah Rp8,8 miliar).

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp11,7 miliar dari Rp2,8 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp24,4 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian barang dagang dan jasa impor.

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 76,7% dari Rp195,1 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp343,8 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian properti sebesar 85,4% yang sejalan dengan profil ekspansi Perseoran, peningkatan sebesar 22,1% pada utang jaminan perijinan, peningkatan utang jaminan perijinan sebesar 95,9%, peningkatan utilitas sebesar 316,3% (utang sejumlah Rp8,8 miliar).

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp11,7 miliar dari Rp2,8 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp24,4 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian barang dagang dan jasa impor.

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 76,7% dari Rp195,1 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp343,8 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian properti sebesar 85,4% yang sejalan dengan profil ekspansi Perseoran, peningkatan sebesar 22,1% pada utang jaminan perijinan, peningkatan utang jaminan perijinan sebesar 95,9%, peningkatan utilitas sebesar 316,3% (utang sejumlah Rp8,8 miliar).

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp11,7 miliar dari Rp2,8 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp24,4 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian barang dagang dan jasa impor.

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 76,7% dari Rp195,1 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp343,8 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian properti sebesar 85,4% yang sejalan dengan profil ekspansi Perseoran, peningkatan sebesar 22,1% pada utang jaminan perijinan, peningkatan utang jaminan perijinan sebesar 95,9%, peningkatan utilitas sebesar 316,3% (utang sejumlah Rp8,8 miliar).

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp11,7 miliar dari Rp2,8 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp24,4 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian barang dagang dan jasa impor.

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 76,7% dari Rp195,1 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp343,8 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian properti sebesar 85,4% yang sejalan dengan profil ekspansi Perseoran, peningkatan sebesar 22,1% pada utang jaminan perijinan, peningkatan utang jaminan perijinan sebesar 95,9%, peningkatan utilitas sebesar 316,3% (utang sejumlah Rp8,8 miliar).

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp11,7 miliar dari Rp2,8 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp24,4 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian barang dagang dan jasa impor.

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 76,7% dari Rp195,1 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp343,8 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian properti sebesar 85,4% yang sejalan dengan profil ekspansi Perseoran, peningkatan sebesar 22,1% pada utang jaminan perijinan, peningkatan utang jaminan perijinan sebesar 95,9%, peningkatan utilitas sebesar 316,3% (utang sejumlah Rp8,8 miliar).

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp11,7 miliar dari Rp2,8 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp24,4 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian barang dagang dan jasa impor.

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 76,7% dari Rp195,1 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp343,8 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian properti sebesar 85,4% yang sejalan dengan profil ekspansi Perseoran, peningkatan sebesar 22,1% pada utang jaminan perijinan, peningkatan utang jaminan perijinan sebesar 95,9%, peningkatan utilitas sebesar 316,3% (utang sejumlah Rp8,8 miliar).

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp11,7 miliar dari Rp2,8 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp24,4 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian barang dagang dan jasa impor.

Utang-lain-lain Pihak Ketiga dan Beresitas Utang-lain-lain pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 76,7% dari Rp195,1 miliar per 31 Desember 2010 menjadi Rp343,8 miliar per 31 Desember 2011. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pembelian properti sebesar 85,4% yang sejalan dengan profil ekspansi Perseoran, peningkatan sebesar 22,1% pada utang jaminan perijinan, peningkatan utang jaminan perijinan sebesar 95,9%, peningkatan utilitas sebesar 316,3% (utang sejumlah Rp8,8 miliar).

PERUBAHAN

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Perseoran akan melakukan perubahan pada laporan keuangan yang disajikan dalam Prospektus ini. Perubahan ini akan dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2012.

Nomor Surat	043c/IDX/VI/2013
Nama Emiten	Hero Supermarket Tbk
Kode Emiten	HERO
Lampiran	2
Perihal	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Penawaran Umum Terbatas

Dengan ini Perseroan / Emiten menyampaikan bukti iklan tentang Informasi Penawaran Umum Terbatas yang telah diiklankan di media cetak:

Informasi	Nama Media Cetak	Tanggal Penerbitan
INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS IV TAHUN 2013 ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")	BISNIS INDONESIA	03 Jun 2013

Nama Pengirim	Vivien Goh
Jabatan	Corporate Secretary
Tanggal dan Jam	03 Juni 2013 10:42:40
Lampiran	043c DIR IDX - Penyampaian Bukti Iklan Revisi Prospektus Ringkas PUT IV (Surat).pdf 043c DIR IDX - Penyampaian Bukti Iklan Revisi Prospektus Ringkas PUT IV (Iklan).pdf

Dokumen ini merupakan dokumen resmi Hero Supermarket Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. Hero Supermarket Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.